

**ANALISIS DAMPAK PENGGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*) DARI
PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT
TERHADAP PEREKONOMIAN LOKAL**

(Studi Kasus : Kawasan Wisata Carocok di Nagari Painan Selatan)

Abstrak



- Dibawah Bimbingan :**
1. Dr. Widya Fitriana, S.P., M.Si.
 2. Dr. Zednita Azriani., S.P., M.Si.

**PEMBANGUNAN WILAYAH DAN PEDESAAN
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

**ANALISIS DAMPAK PENGGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*) DARI
PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT
TERHADAP PEREKONOMIAN LOKAL**

Studi Kasus : Kawasan Wisata Carocok di Nagari Painan Selatan

Oleh : Alfian Huda (2221612002)

(Dibawah bimbingan Dr. Widya Fitriana, S.P., M.Si. dan Dr. Zednita Azriani., S.P., M.Si.)

Abstrak

Pariwisata berbasis masyarakat (*CBT*) merupakan salah satu wujud dari paradigma pembangunan inklusif yang menempatkan partisipasi atau keterlibatan masyarakat lokal sebagai unsur utama dalam aktivitas pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterlibatan masyarakat dalam pengembangan kawasan wisata carocok melalui 4 (empat) aspek yang paling mendasar (fundamental) dari penerapan konsep *CBT* dan mengetahui dampak pengganda (*multiplier effect*) yang ditimbulkan terhadap perekonomian lokal. Penelitian ini menggunakan metode *survey within case study* dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan selama 3 (tiga) bulan, yaitu pada Bulan Maret hingga Mei Tahun 2024 melalui wawancara, survei dan pengumpulan data sekunder. Hasil Penelitian yang berkaitan dengan tujuan penelitian pertama, menunjukkan bahwa penerapan konsep *CBT* dalam pengembangan kawasan wisata carocok belum dilakukan secara baik atau ideal. Kondisi tersebut dapat disimpulkan dari hasil analisis terhadap 4 aspek utama (fundamental) dari konsep *CBT*. Temuan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya pariwisata didominasi oleh masyarakat lokal, namun sebagian besar dari masyarakat justru memiliki daya kontrol yang lemah terhadap keberlanjutan usahanya kepariwisataannya. Selain itu, terdapat temuan rendahnya keterlibatan masyarakat dalam program *capacity building* di bidang pariwisata. Hasil Penelitian yang berkaitan dengan tujuan penelitian kedua, menunjukkan bahwa Kawasan wisata carocok telah mampu memberikan dampak pengganda (*multiplier effect*) terhadap perekonomian masyarakat lokal meskipun nilai dampak ekonomi yang dihasilkan masih tergolong rendah (*low economic impact*). Hal ini ditandai dengan nilai koefisien multiplier yang diperoleh melalui metode perhitungan *keynesian income multiplier* sebesar 0.42 dan perhitungan *ratio income multiplier* tipe 1 dan 2 masing-masing sebesar 1.66 dan 1.77.

Kata Kunci : dampak pengganda, pariwisata berbasis masyarakat, pariwisata pedesaan, perekonomian lokal.

**MULTIPLIER EFFECT ANALYSIS OF COMMUNITY – BASED TOURISM
DEVELOPMENT ON THE LOCAL ECONOMY**

(Case Study : Carocok tourism area in Painan Selatan Village)

Oleh : Alfian Huda (2221612002)

(Dibawah bimbingan Dr. Widya Fitriana, S.P., M.Si. dan Dr. Zednita Azriani., S.P., M.Si.)

Abstract

Community-based tourism (CBT) is the application of an inclusive development paradigm that places the participation or involvement of local communities as the main element in tourism activities. This study aims to analyze community involvement in the development of the carocok tourism area through 4 (four) most fundamental aspects of the application of the CBT concept and determine the multiplier effect caused to the local economy. This research uses a survey within case study method with qualitative and quantitative approaches. Data collection was carried out for 3 (three) months, namely from March to May 2024 through interviews, surveys and secondary data collection. Research results related to the first research objective show that the application of the CBT concept in the development of carocok tourism area has not been done well or ideally. This condition can be concluded from the results of the analysis of the 4 main aspects (fundamentals) of the CBT concept. The findings of this research show that the use of tourism resources is dominated by the local community, but most of the community actually has weak control over the sustainability of their tourism business. In addition, there are findings of low community involvement in capacity building programs in tourism. Research results related to the second research objective show that the Carocok tourism area has been able to provide a multiplier effect on the local economy, although the value of the economic impact generated is still relatively low (low economic impact). This is indicated by the value of the coefficient of multiplier obtained through the Keynesian income multiplier calculation method of 0.42 and the ratio of income multiplier type 1 and 2 of 1.66 and 1.77

Keywords : *community-based tourism, local economics, multiplier effects, rural tourism.*